

**ALAMAT**

Gedung ANTAM  
Tower B, MZ floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

**TELEPON**

(+62) 2131151848

**WEBSITE**

corsec@emasantam.id

**INSTAGRAM**

@emasantamindonesia

**TWITTER**

@EmasAntam\_ID

**FACEBOOK**

@emasantamindonesia



## AS Lolos dari Resesi, Kenaikan Plafon Utang Disetujui, Harga Emas Terimbas?

*Resume perkembangan minggu lalu:*

- **Sekali lagi AS lolos dari gagal bayar karena UU Penangguhan Kenaikan Plafon Utang AS diteken oleh Joe Biden pada Sabtu waktu setempat.**
- **Data lapangan pekerjaan terbaru menunjukkan kondisi pasar tenaga kerja AS yang lebih ketat dan perekonomian AS yang jauh lebih kuat dari yang disadari kebanyakan orang. Kondisi tersebut memberikan ruang bagi Federal Reserve untuk mempertahankan suku bunga lebih tinggi lebih lama.**
- **Analisis masih mengharapkan Fed untuk menghentikan siklus kenaikan suku bunga pada pertemuan 13-14 Juni karena beberapa pembicara Fed yang dovish minggu ini, tanpa mengesampingkan potensi kenaikan suku bunga lainnya pada musim panas ini.**
- **Masalah resesi belum selesai, ketika kepercayaan pada mata uang fiat terkikis, orang kembali ke buku pedoman investasi klasik, dan emas adalah bagian dari itu.**
- **Pasar emas berisiko bergerak lebih rendah lagi sebelum tren bullish dapat dilanjutkan. Minggu ini diperkirakan harga emas bergerak sideways, dimana rilis data inflasi sesaat sebelum keputusan kenaikan suku bunga Juni akan menjadi penggerak yang signifikan.**

Setelah sempat naik tipis 0,08% minggu lalu, harga emas ditutup dengan kejatuhan 1,53%. Jumat (2/6), harga emas spot melorot ke US\$ 1.947,97/oz dari sebelumnya US\$ 1.977,61/oz. Sedangkan emas berjangka Comex Agustus diperdagangkan pada \$1.969,50, atau turun 1,30% pada hari itu.

Kebuntuan plafon utang berakhir sebelum menyebabkan terlalu banyak kerusakan, dimana DPR dan Senat mencapai kesepakatan di detik-detik terakhir dengan relatif nyaman. Sekali lagi AS lolos dari gagal bayar karena UU Penangguhan Kenaikan Plafon Utang AS telah

## ALAMAT

Gedung ANTAM  
Tower B, MZ floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

## TELEPON

(+62) 2131151848

## WEBSITE

corsec@emasantam.id

## INSTAGRAM

@emasantamindonesia

## TWITTER

@EmasAntam\_ID

## FACEBOOK

@emasantamindonesia

diteken oleh Joe Biden pada Sabtu waktu setempat.

Sebelumnya data dari Departemen Tenaga Kerja AS menunjukkan bahwa ekonomi AS menambahkan 339.000 pekerjaan bulan Mei lalu. Angka tersebut lebih tinggi dari ekspektasi pasar 190.000 dan melampaui capaian bukan sebelumnya di 294.000. Di sisi lain, tingkat pengangguran AS naik menjadi 3,7% pada Mei 2023, naik dari 3,4% pada April. Namun kenaikan tersebut masih tergolong pelan dan nyaris stagnan di kisaran 3,4 – 3,7% sejak Maret.

Laporan di atas menunjukkan kondisi pasar tenaga kerja yang lebih ketat sehingga memberikan ruang bagi Federal Reserve (Fed) untuk mempertahankan suku bunga lebih tinggi lebih lama. Beberapa waktu sebelumnya, Gubernur Fed Philip Jefferson mengatakan bahwa melewatkan kenaikan suku bunga pada pertemuan mendatang [FOMC 13-14 Juni] akan memungkinkan komite Fed untuk melihat lebih banyak data sebelum membuat keputusan tentang sejauh mana penguatan kebijakan tambahan. Kondisi ini menggaris bawahi proyeksi analisis kemungkinan adanya jeda oleh Fed pada bulan Juni tanpa mengesampingkan potensi kenaikan suku bunga lainnya musim panas ini.

"Drama plafon utang telah diselesaikan," co-direktur Walsh Trading Sean Lusk mengatakan kepada Kitco News. "Dan angka pekerjaan memberi tahu kita bahwa keadaan sedikit lebih baik, yang dapat dilihat sebagai inflasi. Itu membuat The Fed lebih hawkish."

Tom Plumb, manager portfolio di Plumb Balanced Fund, sebagaimana dikutip dari Reuter juga berpandangan bahwa Fed akan mempertahankan suku bunga stabil sampai tahun depan. Dia menambahkan bahwa ekonomi AS jauh lebih kuat daripada yang disadari kebanyakan orang.

Kabar baiknya adalah bahwa Fed tidak ingin mengejutkan pasar, kata pakar logam mulia

Gainesville Coins Everett Millman kepada Kitco News.

"Ada argumen yang harus dibuat bahwa Fed harus melanjutkan kenaikan dengan data ekonomi yang kuat. Tetapi dengan masalah yang tersisa di sistem keuangan, saya tidak melihat mengapa itu akan menaikkan dan mengejutkan pasar," katanya. "Sampai sekarang, The Fed mencoba melunakkan pukulan kenaikan suku bunga dengan sinyal yang jelas."

Menurut CME FedWatch Tool [pada saat penulisan], pasar menghargai peluang 70% dari jeda suku bunga pada pertemuan bulan Juni. Pasar juga akan mencermati laporan inflasi Mei, yang akan dirilis pada 13 Juni - tepat sebelum keputusan suku bunga Fed.

"Prospek Fed akan tetap lebih tinggi untuk waktu yang lebih lama," menurut ahli strategi teknis senior Forex.com Michael Boutros sebagaimana dilansir dari Kitco News. "Bahkan jika Fed melewatkannya di bulan Juni, 25 bps lainnya masih akan terjadi."

## Apa artinya ini untuk emas?

Pasar emas berisiko bergerak lebih rendah lagi sebelum tren bullish dapat dilanjutkan, kata analis.

"Struktur teknis akan menunjukkan sedikit kenaikan dalam waktu dekat," kata Boutros. Namun tetap saja ada titik terendah lainnya dan dalam waktu dekat ada risiko *pullback* ke koreksi yang lebih dalam, tambahnya.

Level *support* terdekat untuk emas adalah kisaran \$1.950 – 1.980. "Emas akan terus diperdagangkan *sideways* dalam kisaran sempit ini," kata Millman. "\$1.925 adalah *support* penting. Dan \$1.980-\$2.000 adalah *resistance*."

Sedangkan Lusk mengawasi level \$1.940-50 pada sisi negatif, mempertimbangkan risiko kinerja ekuitas yang kuat dan dolar AS yang lebih tinggi.

## ALAMAT

Gedung ANTAM  
Tower B, MZ floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

## TELEPON

(+62) 2131151848

## WEBSITE

corsec@emasantam.id

## INSTAGRAM

@emasantamindonesia

## TWITTER

@EmasAntam\_ID

## FACEBOOK

@emasantamindonesia

## Perspektif makro

Tingkat harga emas menggembirakan meskipun tidak banyak faktor yang bisa mendorong lebih tinggi. Namun pada saat yang sama, dolar dan imbal hasil/yield agak meningkat. "Itu adalah angin sakal untuk emas," kata Millman. "Saya tidak akan mengatakan emas *overbought*."

Masih ada semua pembicaraan tentang resesi," katanya. "Ketika kepercayaan pada mata uang fiat terkikis, orang kembali ke buku pedoman investasi klasik, dan emas adalah bagian dari itu."

## Data minggu depan

Dari segi data, minggu ini akan menjadi minggu yang tenang, dimana laporan inflasi 13 Juni diyakini akan menjadi penggerak pasar yang signifikan.

"Dengan Fed memasuki masa tenang menjelang keputusan, tidak akan ada pejabat yang membahas prospek kebijakan moneter selama seminggu mendatang," kata kepala ekonom internasional ING James Knightley. "[Rilis minggu depan] tidak akan banyak menggerakkan pasar mengingat pentingnya CPI minggu berikutnya."

Senin: PMI non-manufaktur ISM

Rabu: Keputusan suku bunga Bank of Canada

Kamis: Klaim pengangguran AS